

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Tk Amalul Muminin kab Ciamis mengenai meningkatkan kosakata bahasa Indonesia anak usia 5-6 tahun melalui metode bercerita dengan media *Let's Read*. Berikut kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan :

1. Proses penerapan pembelajaran metode bercerita dengan media *Let's Read* pada anak dilakukan melalui beberapa langkah penelitian yaitu identifikasi masalah, pengumpulan data, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan dan penilaian hasil. Proses penerapan metode bercerita dengan media *Let's Read* ini dilaksanakan sebanyak 3 siklus dengan 3 kali tindakan. Pada siklus I buku cerita digital yang digunakan melalui media *Let's Read* dengan judul “Moah Sahabat yang Baik”. Pada siklus II menggunakan cerita yang berjudul “Semut dan Roti”. Terakhir pada siklus III menggunakan cerita yang berjudul “Tata & Titi”.
2. Peningkatan kemampuan kosakata bahasa Indonesia anak usia 5-6 tahun setelah menggunakan metode bercerita dengan media *Let's Read* berada pada kategori sangat baik. Peningkatan tersebut dapat terlihat dari adanya peningkatan pada setiap indikator anak di setiap siklusnya. Pada tindakan I hasil yang didapatkan pada persentase kemampuan kosakata bahasa Indonesia anak sebesar 37,5 % dengan kriteria cukup. Pada tindakan II persentase yang di dapatkan sebesar 62% dengan kategori baik. Pada tindakan III persentase yang didapatkan sebesar 87% dengan kategori sangat baik. Maka hasil dari tindakan I sampai dengan tindakan III menunjukkan hasil yang tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan kemampuan kosakata bahasa Indonesia anak usia 5-6 tahun di Tk Amalul muminin melalui metode bercerita dengan media *Let's Read*.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan kosakata bahasa Indonesia anak usia 5-6 tahun di Tk amalul muminin melalui metode bercerita dengan media *Let's Read*. Secara umum kegiatan bercerita merupakan kegiatan yang menciptakan pembelajaran yang aktif serta menyenangkan untuk anak dan metode bercerita dengan menggunakan media akan lebih menarik bagi anak. Berdasarkan hal tersebut metode bercerita dengan media *Let's Read* ini dapat dijadikan sebagai salah satu solusi untuk menyelesaikan permasalahan perkembangan bahasa khususnya pada kosakata anak.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan serta kesimpulan dan implikasi yang telah diuraikan diatas, terdapat beberapa rekomendasi dalam meningkatkan kosakata anak melalui metode bercerita dengan media *Let's Read* sebagai berikut :

1. Bagi sekolah

Sekolah berperan penting dalam menyediakan berbagai fasilitas pembelajaran, termasuk kegiatan untuk mendukung kemampuan berbahasa kosakata anak. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai serta media pembelajaran yang menarik bagi anak. Serta sesuai dengan karakteristik perkembangan anak.

2. Bagi Guru

Guru berperan sebagai pendidik terdepan dalam meningkatkan kemampuan anak di sekolah, karena guru memiliki peran penting dalam keberhasilan dalam setiap kegiatan pembelajaran berlangsung. Guru dapat menggunakan media pembelajaran salah satunya yaitu *Let's Read* sebagai metode untuk kegiatan bercerita bersama anak karena media ini interaktif dan menarik untuk anak. Selain itu guru dapat membiasakan untuk lebih sering menggunakan

bahasa Indonesia pada setiap percakapan atau pembelajaran sehingga kosakata anak akan meningkat.

3. Bagi Peneliti Lain

Untuk meningkatkan objektivitas dalam penilaian, disarankan agar penilaian dilakukan tidak hanya oleh peneliti, tetapi juga melibatkan observer lain seperti guru kelas. Dalam setiap tindakan, penggunaan alat bantu dalam bercerita harus konsisten tidak berbeda pada setiap tindakan yang dilakukan. Diharapkan lebih cermat dalam menentukan metode serta media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan serta karakteristik anak. Jika meneliti tentang bahasa khususnya pada kosakata anak diharapkan dapat melihat atau mencari tahu beberapa hal yang perlu dipertimbangkan diantaranya jumlah dan jenis kosakata yang dikuasai oleh anak serta teknik pengukuran yang akurat baik secara kuantitatif ataupun kualitatif sehingga dapat memperoleh data yang lebih valid terkait perhitungan kosakata yang diketahui oleh anak. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya, baik dalam pengembangan metode bercerita ataupun dalam penggunaan media pembelajaran berbasis digital. Dengan demikian peneliti yang akan datang dapat dilakukan lebih optimal, inovatif, serta dapat memberikan kontribusi yang lebih luas dan lebih baik dalam dunia pendidikan anak usia dini.